

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Penelitian untuk SWK Jambangan



Fakultas Ekonomi
dan Bisnis

Surabaya, 03 November 2025

Nomor : 312/II.3.AU/FEB/A/2025
Lamp : -
Hal : **PERMOHONAN IJIN PENELITIAN UNTUK SKRIPSI**

Kepada :

Yth. Pedagang SWK Jambangan
Jl. Jambangan Kebon Agung No.71A, Jambangan, Surabaya,

Di Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kekuatan kepada kita untuk dapat melaksanakan tugas dan kewajiban kita sebagai hamba Allah SWT. Kami selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surabaya mengajukan permohonan agar mahasiswa kami dengan identitas dibawah ini mendapatkan kesempatan untuk mengadakan penelitian di Lembaga/Institusi yang Bapak/Ibu pimpin.

Adapun maksud dari penelitian tersebut adalah untuk memperoleh informasi/data sesuai dengan judul skripsi yang telah kami setujui.
Identitas mahasiswa yang akan meneliti :

Nama	: Jalaludin Rabbani
NIM	: 20241221077
Fakultas/Prodi	: Ekonomi & Bisnis/Manajemen
Alamat	: Jambangan Kebon Agung II / kav 11
No. Handphone	: 087851713000
Judul Skripsi	: "Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Inovasi Pelaku UMKM di Sentra Wisata Kuliner Jambangan Surabaya"

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan perkenannya disampaikan banyak terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Dekan FEB UMSurabaya,



Dr. Mochamad Mochklas, S.Si., MM.

Lampiran 2. Kartu Bimbingan Skripsi

um surabaya
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

SKRIPSI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TA / KTI

Nama : Jalaludin Rabbani

NIM : 20291221077

Prodi Studi : Manajemen D3/D4/S1

Judul Skripsi / TA / KTI : Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia dalam meningkatkan Inovasi Ralaky UMKM di Sentra Wisata kuliner Jambangan

Dosen Pembimbing I : Dr. Mochamad Mochklas, S.Si, MM

Dosen Pembimbing II : Dr. Dwi Songgo Panggayudi, ST., MM

No	Tanggal Bimbingan	Topik	Saran/komen	TTD Dosen
1	3/11/25	Revisi Skripsi	Revisi ujian psp	
2	10/11/25	Revisi arala	Revisi arala	
3		Revisi proposal		
4	17/11/25	Revisi & pembetulan		
5	17/11/25	Revisi data keinforma		
6	27/11/25	Revisi pembetulan kualitatif		
7				
8				
9				
10				
11				
12				

Keterangan

1. Konsultasi dengan 1 (satu) dosen pembimbing minimal 6 (Enam) kali

2. Setiap konsultasi harus membawa kartu bimbingan

3. Kartu yang hilang atau tidak bawa pada saat bimbingan atau konsultasi tidak dihitung

4. Jika tidak memenuhi ketentuan diatas, maka ujian skripsi tidak dapat dilaksanakan

Surabaya,
Ketua Program Studi

NIDN.....

Faculty of Entrepreneurship

AN : FAKULTAS KESIHATAN DAN ILMU PENDIDIKAN / FAKULTAS TEKNIK
DAN HIMPUN : FAKULTAS HUKUM / FAKULTAS ILMU KESEHATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN / PROGRAM PASCA SARJANA

ADDRESS
Jl. Saurejo No. 58 Kota Surabaya
Provinsi Jawa Timur Indonesia 60113
www.um-surabaya.ac.id

CONTACT
phone : 031 8011006
fax : 031 8011006
email : info@um-surabaya.ac.id

Lampiran 3. Surat permohonan untuk informan Ahli



**Fakultas Ekonomi
dan Bisnis**

Surabaya, 03 November 2025

Nomor : 312/II.3.AU/FEB/A/2025
Lamp : -
Hal : **PERMOHONAN IJIN PENELITIAN UNTUK SKRIPSI**

Kepada :
Yth. Prof. Dr. Drs. Didin Fatihudin, SE., M.Si., CIRR.
Universitas Muhammadiyah Surabaya

Di Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kekuatan kepada kita untuk dapat melaksanakan tugas dan kewajiban kita sebagai hamba Allah SWT. Kami selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surabaya mengajukan permohonan agar mahasiswa kami dengan identitas dibawah ini mendapatkan kesempatan untuk mengadakan penelitian di Lembaga/Institusi yang Bapak/Ibu pimpin.

Adapun maksud dari penelitian tersebut adalah untuk memperoleh informasi/data sesuai dengan judul skripsi yang telah kami setujui.

Identitas mahasiswa yang akan meneliti :

Nama	: Jalaludin Rabbani
NIM	: 20241221077
Fakultas/Prodi	: Ekonomi & Bisnis/Manajemen
Alamat	: Jambangan Kebon Agung II / kav 11
No. Handphone	: 087851713000
Judul Skripsi	: “ Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Inovasi Pelaku UMKM di Sentra Wisata Kuliner Jambangan Surabaya”

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan perkenannya disampaikan banyak terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Dekan FEB UMSurabaya,



Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian





Lampiran 5. Transkrip Wawancara

Kode Informan : I1

Jenis Informan : Pedagang UMKM Kuliner SWK Jambangan

Transkrip Wawancara

Sudah berapa lama Ibu berdagang di SWK Jambangan?

Kurang lebih sudah lima bulan. Mulai sekitar bulan Juli dan sekarang masuk bulan November.

Apa alasan Ibu memutuskan untuk berdagang di SWK Jambangan?

Awalnya karena di rumah tidak ada kegiatan. Saya mencoba berdagang, lalu mulai ada pesanan dari orang-orang sekitar. Dari situ pesanan bertambah dan akhirnya saya menetap berdagang di sini.

Bagaimana kondisi penjualan Ibu selama berdagang di SWK Jambangan?

Pendapatan kotor per hari sekitar Rp300.000 sampai Rp500.000. Tapi tidak menentu. Kadang malah tanggal tua ramai, sementara tanggal muda atau akhir pekan bisa sepi.

Apa yang Ibu lakukan saat kondisi penjualan sedang sepi?

Saya tetap berjualan. Biasanya saya buat pre-order lewat status WhatsApp atau menyesuaikan menu agar tetap ada pemasukan.

Apakah Ibu melakukan inovasi dalam usaha yang dijalankan?

Iya, saya membuat variasi menu dan paket hemat. Misalnya nasi goreng dengan es teh supaya harganya lebih terjangkau dibanding beli terpisah.

Apakah Ibu menggunakan penjualan online atau aplikasi digital?

Saya menggunakan GoFood. Sebelum ada pelatihan pun saya sudah pakai sendiri.

Bagaimana dampak penggunaan GoFood terhadap usaha Ibu?

Membantu untuk menjangkau pembeli, tapi ada potongan biaya sekitar 20 persen. Jadi harga harus disesuaikan supaya tetap nutup.

Apakah pengurus SWK memberikan dukungan kepada pedagang?

Ada. Pengurus mengatur jam buka dan jenis menu supaya tidak sama antar pedagang. Kalau ada masalah fasilitas, kita lapor ke pengurus.

Jika ada kerusakan fasilitas, bagaimana penanganannya?

Biasanya pengurus meneruskan ke dinas terkait. Misalnya kalau air atau listrik bermasalah, dilaporkan ke bagian sarana dan prasarana dari Dinas Koperasi. Penanganannya cukup cepat karena air itu sangat penting untuk berdagang.

Apakah Ibu pernah mengikuti pelatihan dari pengelola atau dinas?

Pernah ada pelatihan tentang kopi sekitar bulan Oktober. Selain itu belum ada pelatihan lain.

Menurut Ibu, apa kekurangan atau kendala yang masih dirasakan di SWK Jambangan?

Pengunjung masih sepi dan belum stabil. Promosi juga masih kurang. Selain itu, kalau ada fasilitas bermasalah, aktivitas berdagang bisa terganggu walaupun biasanya cepat ditangani.

Bagaimana hubungan antar pedagang di SWK Jambangan?

Hubungannya baik dan saling membantu. Kalau ada yang kehabisan stok, biasanya bisa saling meminjam. Tidak ada persaingan yang berlebihan.

Apa harapan Ibu terhadap pengelolaan SWK Jambangan ke depan?

Saya berharap ada lebih banyak kegiatan atau event supaya SWK lebih ramai dan dikenal masyarakat. Pemasaran juga perlu ditingkatkan.

Kode Informan : I2

Jenis Informan : Pedagang UMKM Kuliner SWK Jambangan

Transkrip Wawancara

Apakah Bapak merupakan warga Jambangan?

Saya bukan warga Jambangan, tetapi KTP saya Surabaya.

Sudah berapa lama Bapak berdagang di SWK Jambangan?

Saya sudah berdagang sekitar dua setengah tahun.

Apa jenis usaha yang Bapak jalankan di SWK Jambangan?

Saya menjual makanan dan minuman. Di sini ada aturan bahwa menu nasi wajib ada. Untuk kopi dan makanan lain juga diatur supaya tidak terlalu sama.

Apakah ada aturan jam operasional bagi pedagang?

Ada. Jam buka wajib mulai pukul 08.00 pagi. Penutupan maksimal sampai sekitar jam 22.00–24.00.

Apakah ada biaya yang harus dibayarkan selama berdagang di SWK?

Ada biaya operasional, seperti listrik dan air. Besarnya sekitar Rp280.000 sampai Rp360.000 per bulan, tergantung pemakaian dan ukuran stan.

Bagaimana aturan kepemilikan stan di SWK Jambangan?

Satu orang hanya boleh satu stan. Kalau ingin memiliki dua stan, harus menggunakan KTP yang berbeda, tetapi tetap harus bertanggung jawab dan stand-by.

Selama berdagang, apakah Bapak pernah mendapatkan pelatihan dari kelurahan atau kecamatan?

Tidak ada. Kalau mau jualan online, daftar sendiri. Kelurahan dan kecamatan tidak memberikan pelatihan atau pendampingan usaha secara langsung.

Bagaimana pendapat Bapak mengenai dukungan pemerintah terhadap pedagang SWK?

Dukungan dari kelurahan atau kecamatan hampir tidak ada. Kondisinya seperti berdagang di pinggir jalan, semua diusahakan sendiri.

Bagaimana kondisi penjualan Bapak selama berdagang di SWK?

Penjualan tidak selalu ramai. Pernah beberapa bulan sepi. Banyak pedagang yang akhirnya berhenti. Semua tergantung niat dan ketahanan masing-masing pedagang.

Berapa rata-rata pendapatan Bapak dalam sehari?

Pendapatan kotor per hari bisa mencapai sekitar Rp500.000, tetapi tidak setiap hari. Ada hari ramai dan ada hari sepi.

Apa yang memotivasi Bapak tetap berdagang meskipun kondisi tidak selalu ramai?

Motivasi saya adalah niat dan usaha. Rezeki itu harus dijemput. Walaupun hasilnya sedikit, yang penting tetap berusaha dan disiplin.

Apakah Bapak memanfaatkan penjualan online dalam menjalankan usaha?

Saya lebih mengandalkan penjualan offline. Penjualan online ada, tetapi potongannya besar, bisa lebih dari 20 persen. Kalau ramai online, capek dan keuntungannya tidak sebanding dengan biaya.

Menurut Bapak, apa kendala utama penggunaan layanan online?

Potongan aplikasi besar, ditambah biaya listrik, bahan, dan tenaga. Kelihatannya ramai, tapi keuntungan bersihnya kecil dan melelahkan.

Bagaimana kondisi jumlah pedagang di SWK Jambangan saat ini?

Sekarang sekitar 7 sampai 10 pedagang aktif. Dulu lebih banyak, tetapi banyak yang tidak kuat dan akhirnya berhenti.

Bagaimana pandangan Bapak terhadap pengelolaan SWK Jambangan?

Pengurus ada, seperti ketua dan wakil ketua, tetapi ketuanya jarang ditemui. Kalau ada keperluan, biasanya melalui pengurus yang bisa ditemui di lapangan.

Apakah ada aturan terkait perizinan di SWK Jambangan?

Ada. Semua kegiatan, termasuk penelitian atau promosi, harus izin ke pengurus terlebih dahulu. Jika tidak izin, bisa ditegur.

Menurut Bapak, apa yang perlu diperbaiki dari pengelolaan SWK Jambangan?

Yang paling penting adalah kesiapan mental pedagang dan kejelasan dukungan.

Kode Informan : I3

Jenis Informan : Pedagang UMKM Kuliner SWK Jambangan (Pedagang Lama)

Transkrip Wawancara

Sejak kapan Ibu berdagang di SWK Jambangan?

Saya mulai berdagang di SWK Jambangan sejak tahun 2014. Sebelumnya saya menerima pesanan catering, bukan berjualan langsung seperti sekarang.

Bagaimana kondisi pendapatan Ibu saat ini dibandingkan dengan sebelum pandemi?

Sebelum COVID-19, pendapatan bisa mencapai lebih dari Rp1.000.000 per hari, bahkan pernah sampai Rp2.000.000. Setelah pandemi, pendapatan menurun. Sekarang rata-rata sekitar Rp200.000 sampai Rp500.000 per hari.

Dengan kondisi pendapatan yang menurun, apa yang membuat Ibu tetap bertahan berjualan?

Karena sudah punya banyak pelanggan tetap. Kalau saya berhenti jualan, pelanggan akan kehilangan tempat makan. Selain itu, anak-anak sudah bekerja semua, jadi saya tidak tertekan secara ekonomi, lebih ke menjaga usaha dan pelanggan.

Apakah Ibu pernah terpikir untuk berhenti berdagang?

Pernah terpikir, tetapi tidak jadi. Karena masih ada pelanggan yang membutuhkan dan saya juga merasa lebih baik tetap berjualan daripada hanya di rumah.

Bagaimana sistem pengelolaan usaha Ibu sehari-hari?

Saya memasak sendiri dan dibantu pembantu jika ada acara. Jika saya tidak bisa hadir, pembantu tetap bisa menjaga warung karena semua sudah disiapkan.

Apakah Ibu melakukan inovasi dalam pengolahan atau penyajian produk?

Menu dari dulu relatif sama. Namun dalam pengolahan, beberapa lauk disiapkan lebih dulu dan disimpan di freezer agar lebih efisien, seperti ayam yang sudah matang dan tinggal digoreng.

Apakah Ibu menggunakan penjualan online atau platform digital?

Tidak. Saya hanya berjualan secara offline. Pelanggan biasanya datang langsung ke warung.

Apakah pernah ada pelatihan atau pendampingan dari pengelola atau pemerintah?

Dulu sering ada pelatihan. Tapi sejak COVID-19, sudah tidak ada lagi pelatihan dari SWK. Pelatihan terakhir yang saya ikuti berasal dari kecamatan, yaitu pelatihan pengelolaan sampah.

Bagaimana peran kecamatan atau kelurahan terhadap kegiatan pedagang di SWK?

Tidak ada kontribusi langsung. Tidak ada rapat atau kegiatan rutin dari kecamatan atau kelurahan untuk pedagang SWK.

Apa kendala utama yang Ibu rasakan selama berdagang di SWK Jambangan saat ini?

Penurunan jumlah pengunjung setelah pandemi dan tidak adanya kegiatan atau promosi seperti dulu. Banyak pedagang yang akhirnya keluar.

Bagaimana dengan biaya operasional di SWK Jambangan?

Ada biaya operasional sekitar Rp300.000 per bulan, belum termasuk listrik. Biaya listrik dihitung terpisah tergantung pemakaian.

Menurut Ibu, apa yang perlu diperbaiki dari pengelolaan SWK Jambangan?

Perlu ada kegiatan atau promosi seperti dulu agar pengunjung kembali ramai. Selain itu, dukungan pelatihan dan perhatian dari pihak terkait juga perlu diaktifkan kembali.

Kode Informan : I4

Jenis Informan : Pedagang UMKM Kuliner SWK Jambangan

Transkrip Wawancara

Sejak kapan Ibu mulai berdagang di SWK Jambangan?

Saya mulai berdagang di SWK Jambangan sejak tanggal 1 Agustus. Proses pendaftarannya akhir Juli, jadi sekarang kurang lebih sudah empat bulan berdagang di sini.

Sebelum berdagang di SWK, apakah Ibu sudah memiliki usaha sebelumnya?

Sebelumnya saya berdagang di depan rumah. Selain itu, saya juga menjalankan usaha online. Untuk makanan, dulu sempat mencoba jualan bubur kecil-kecilan. Kalau usaha online di rumah lebih ke jualan pakaian.

Apa alasan Ibu akhirnya memilih berdagang di SWK Jambangan?

Awalnya karena di depan rumah tidak memungkinkan untuk jualan, jalannya ramai dan tidak ada tempat duduk. Di SWK lebih nyaman untuk makan santai. Selain itu, sebelumnya saya juga pelanggan di sini, jadi sudah mengenal tempat dan pedagangnya.

Sebelum menjadi pedagang, sebagai pelanggan, bagaimana pandangan Ibu terhadap kondisi SWK Jambangan?

Sebagai pelanggan, menurut saya rasa makanan di sini sebenarnya enak dan tidak kalah dengan SWK lain. Tapi daya tariknya kurang. Inovasi dan keramaian tidak seperti SWK lain, misalnya yang ada di lingkungan kampus atau di jalan besar.

Setelah menjadi pedagang, apa suka dan duka yang Ibu rasakan?

Kalau jadi pedagang, mental itu sangat penting. Saat ramai tentu semangat, tapi saat sepi harus tetap kuat. Di sini mendapatkan penghasilan kecil itu cukup berat, jadi memang harus siap mental dan tidak mudah menyerah.

Bagaimana strategi Ibu menghadapi kondisi penjualan yang sepi?

Saya jemput bola. Kalau konsumen tidak datang, saya tawarkan delivery. Saya juga menyesuaikan menu, misalnya ayam atau bebek, tergantung harga bahan. Pedagang harus pintar mengatur dan beradaptasi.

Apakah Ibu memanfaatkan penjualan secara online?

Iya, saya terdaftar di Shopee Food untuk usaha di SWK ini.

Menurut Ibu, apakah penjualan online membantu usaha?

Membantu, tapi potongannya besar. Kalau jual Rp30.000, yang diterima bisa jauh lebih kecil. Kalau harga dinaikkan, konsumen berpikir mahal. Kalau tidak dinaikkan, pedagang rugi. Jadi keuntungannya tidak sebesar penjualan langsung.

Apa tantangan lain dari sistem penjualan online?

Waktu. Ada batas waktu dari aplikasi. Kadang pesanan masuk, waktu sudah berjalan, tapi masakan belum siap dan driver sudah datang. Itu jadi tekanan sendiri bagi pedagang.

Bagaimana sistem biaya atau iuran yang Ibu bayarkan selama berdagang di SWK?

Saya membayar iuran harian sekitar Rp10.000. Tapi selama ini saya belum pernah menerima rincian atau bukti pembayaran yang jelas. Itu yang menjadi pertanyaan saya sebagai pedagang.

Menurut Ibu, bagaimana peran pengurus SWK selama ini?

Menurut saya, pengurus perlu lebih sering merangkul pedagang, terutama pedagang baru. Bukan hanya soal aturan, tapi juga mendengarkan keluhan dan tukar pikiran. Selama ini pedagang baru seperti dilepas begitu saja setelah daftar.

Apakah Ibu pernah mengikuti pelatihan dari pengelola atau dinas?

Kalau pelatihan khusus di SWK, saya belum pernah. Saya pernah ikut acara atau event, tapi untuk pelatihan usaha bagi pedagang baru belum ada yang saya ikuti.

Apa masukan Ibu untuk pengelolaan SWK Jambangan ke depan?

Gedungnya sudah bagus. Tinggal pengelolaannya saja yang perlu ditingkatkan. Perlu ada sharing rutin dengan pedagang, mendengarkan unek-unek, dan meningkatkan daya tarik, misalnya dengan event atau hiburan, tapi tetap memperhatikan waktu dan lingkungan sekitar.

Kode Informan : I5

Jenis Informan : Pedagang UMKM SWK Jambangan

Transkrip Wawancara

Sudah berapa lama Ibu berdagang di SWK Jambangan?

Saya sudah berdagang di sini sekitar 13 tahun, sejak awal SWK dibuka.

Berapa usia Ibu saat ini?

Usia saya 55 tahun.

Sebelum berdagang di SWK Jambangan, usaha apa yang Ibu jalani?

Saya memang sudah usaha sejak dulu. Awalnya membantu usaha keluarga, kemudian berjualan sendiri sebelum akhirnya masuk ke SWK Jambangan.

Bagaimana awalnya Ibu bisa berdagang di SWK Jambangan?

Awalnya saya berdagang di pinggir jalan karena tinggal di wilayah Jambangan. Saat ada relokasi, saya kemudian masuk ke SWK Jambangan.

Bagaimana kondisi pendapatan Ibu saat ini?

Pendapatan kotor sekitar seratus ribu per hari. Kalau dikumpulkan sekitar tiga juta per bulan. Tidak seramai dulu saat awal-awal SWK dibuka.

Apa yang membuat Ibu tetap bertahan berdagang meskipun kondisi penjualan tidak seramai dulu?

Karena masih ada pelanggan lama. Walaupun sepi, pelanggan tetap masih datang, jadi usaha masih bisa berjalan.

Bagaimana menurut Ibu kondisi pedagang baru di SWK Jambangan?

Pedagang baru biasanya sulit kalau tidak membawa pelanggan sendiri. Kalau tidak kreatif, biasanya tidak bisa bertahan lama.

Apakah ada pemanfaatan penjualan online seperti GoFood, Grab, atau ShopeeFood?

Saya pernah mendaftar di GoFood, Grab, dan ShopeeFood, tetapi tidak berjalan dengan baik. Menurut saya justru merugikan karena potongan terlalu besar dan uang tidak bisa langsung diputar.

Apa kendala utama dalam penggunaan layanan online tersebut?

Potongannya besar, hasil bersih kecil, dan saldo tidak bisa langsung diambil. Kalau hanya dapat sedikit, tidak cukup untuk memutar modal.

Bagaimana peran pengurus SWK menurut Ibu saat ini?

Menurut saya, peran pengurus kurang berjalan. Pengurus jarang terlibat langsung sehingga kurang memahami kondisi pedagang.

Apakah Ibu pernah menjadi pengurus SWK sebelumnya?

Iya, dulu saya pernah menjadi pengurus.

Apa perbedaan kepengurusan dulu dengan sekarang menurut Ibu?

Dulu pengurus lebih transparan, terutama dalam pengelolaan keuangan. Sekarang menurut saya kurang transparan dan pengelolaan keuangan menjadi masalah utama.

Bagaimana sistem iuran atau biaya bulanan di SWK Jambangan?

Ada iuran bulanan untuk operasional seperti listrik dan fasilitas. Besarnya sekitar tiga ratus ribu rupiah, tergantung pemakaian masing-masing pedagang.

Apakah pernah ada pelatihan bagi pedagang dari dinas atau pengelola?

Pelatihan sudah lama sekali pernah ada. Untuk beberapa tahun terakhir hanya sebatas sosialisasi, misalnya pengelolaan sampah atau pendaftaran mitra online.

Menurut Ibu, apa kelebihan SWK Jambangan dibandingkan SWK lain?

Fasilitas di sini bagus dan cepat diperbaiki jika ada kerusakan. Dari sisi bangunan dan sarana sudah sangat baik.

Apa kekurangan utama SWK Jambangan yang perlu diperbaiki?

Kurangnya kegiatan promosi dan event untuk menarik pengunjung. Selain itu, masalah transparansi keuangan dalam kepengurusan juga perlu diperbaiki.

Apa harapan Ibu terhadap pengelolaan SWK Jambangan ke depan?

Saya berharap pengurus lebih terbuka, lebih sering berdiskusi dengan pedagang, dan ada upaya nyata untuk meningkatkan keramaian SWK.

Informan Pengurus

Apa faktor utama yang menyebabkan penurunan jumlah pedagang di SWK Jambangan?

Masalahnya di konsistensi. Banyak pedagang yang buka tutup semaunya, jadi suasana jadi sepi. Kalau pedagangnya tidak disiplin, ya SWK juga kelihatan tidak hidup.

Berapa pedagang yang keluar dalam satu tahun terakhir?

Sekitar tiga orang yang keluar tahun kemarin. Memang tiap tahun selalu ada yang masuk dan keluar.

Apa penyebab pedagang keluar atau berhenti berjualan?

Alasannya macam-macam. Ada yang sibuk kerja lain, ada yang takut karena waktu itu ada ular, ada juga yang memang sudah tidak sanggup lanjut.

Apa saja tugas dan peran pengurus dalam mengelola SWK Jambangan?

Tugas saya mengoordinasi pedagang dan jadi penghubung ke Dinas Koperasi. Jadi semua aturan, informasi, dan keluhan lewat saya.

Bagaimana sistem operasional di SWK? Apakah mendapat subsidi dari pemerintah?

Tidak ada subsidi. Semua murni swadaya pedagang. Pemerintah cuma kasih pembinaan dan arahan.

Bagaimana mekanisme perbaikan fasilitas jika terjadi kerusakan?

Kalau rusaknya besar, lapornya lewat Dinas Koperasi lalu diteruskan ke Cipta Karya. Kalau kecil-kecil, biasanya pedagang perbaiki sendiri.

Apa saja aturan atau tata tertib bagi pedagang di SWK?

Aturannya simpel: bayar iuran, buka sesuai jam, izin kalau tidak bisa buka, dan tidak boleh jual minuman keras.

Bagaimana kebijakan terkait menu makanan (batasan menu, variasi, diferensiasi)?

Makanan berat maksimal tiga menu. Minuman bebas. Kalau ada pedagang baru jualannya sama, harus punya ciri khas biar tidak tabrakan. Biar semua punya pangsa sendiri.

Bagaimana mekanisme komunikasi rutin antara pengurus dan pedagang?

Kita rapat sebulan sekali. Kalau tidak sempat, ya lewat WhatsApp. Biasanya bahas keluhan, aturan, atau info dari dinas.

Apakah ada pembinaan dari Dinas Koperasi? Dalam bentuk apa?

Ada. Cukup sering. Mulai dari penyajian, pelayanan, kebersihan, sampai pelatihan GoFood. Biasanya mereka turun langsung atau lewat kegiatan di luar.

Bagaimana penerapan digitalisasi oleh pedagang?

Yang muda-muda bisa. Yang tua-tua susah. Umur 60-an ke atas biasanya tidak mau ribet sama aplikasi.

Apa kendala pedagang dalam menggunakan aplikasi digital?

Kendalanya ya itu tadi, tidak paham cara pakainya. Ada yang takut salah pencet. Jadi akhirnya banyak yang tidak pakai.

Bagaimana kondisi pengunjung dan pendapatan pedagang dalam beberapa bulan terakhir?

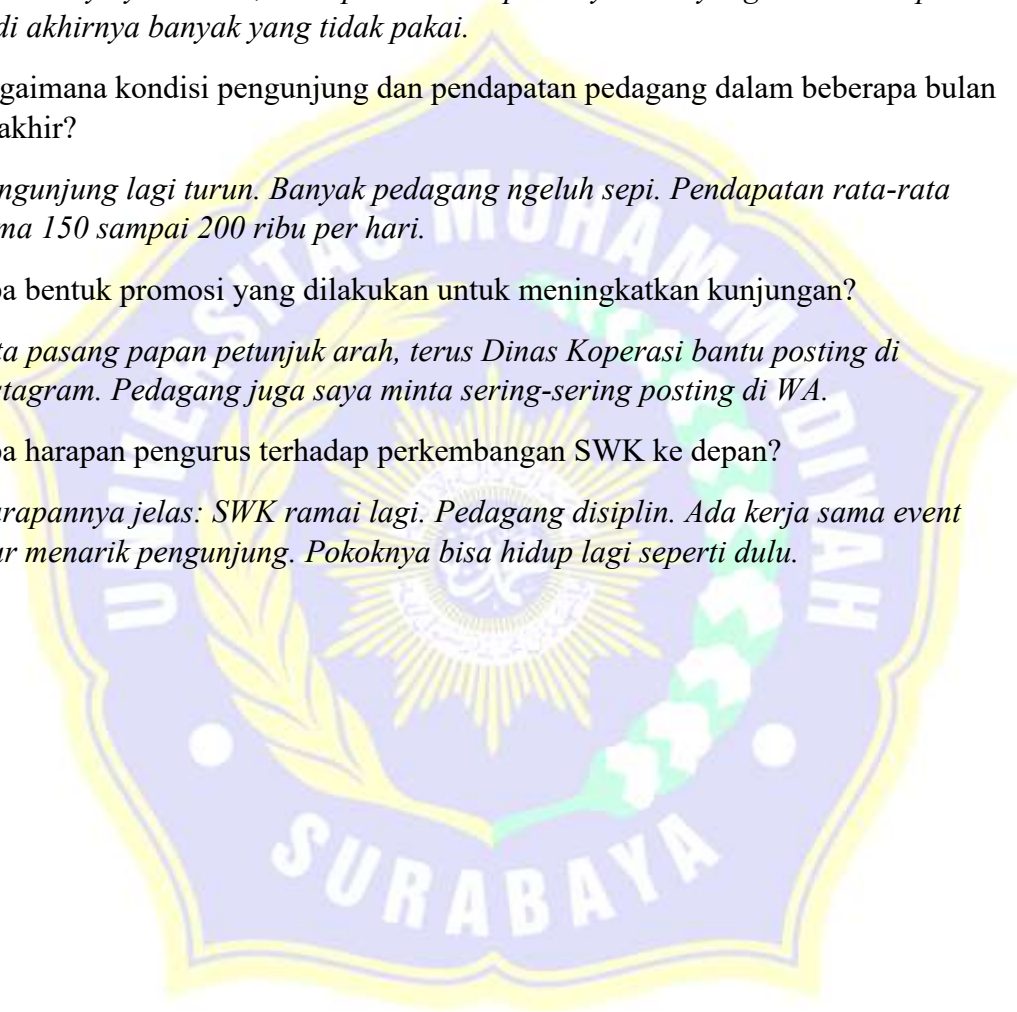
Pengunjung lagi turun. Banyak pedagang ngeluh sepi. Pendapatan rata-rata cuma 150 sampai 200 ribu per hari.

Apa bentuk promosi yang dilakukan untuk meningkatkan kunjungan?

Kita pasang papan petunjuk arah, terus Dinas Koperasi bantu posting di Instagram. Pedagang juga saya minta sering-sering posting di WA.

Apa harapan pengurus terhadap perkembangan SWK ke depan?

Harapannya jelas: SWK ramai lagi. Pedagang disiplin. Ada kerja sama event biar menarik pengunjung. Pokoknya bisa hidup lagi seperti dulu.



Lampiran 6. Data Exel (satu pintu)

Nama sentra	Alamat	Kecamatan	Kelurahan	Luas sen	Kapasita	Jumlah pelaku usaha
SWK Kendung	Jl. raya Kendung	BENOWO	SEMEMI		9	7
SWK Ketabang	Jl. Inspeksi Ketabang Kali	GENTENG	EMBONG KALIASIN	569,30 m	38	58
SWK Babat Jerawat	Jl. Raya Babat Jerawat	PAKAL	BABAT JERAWAT	1412 m2	28	27
SWK Balas Klumprik	Jl. Balas Klumprik	WIYUNG	BALAS KLUMPRIK	560 m2	15	11
SWK Bentul	Jl. Bentul	WONOKROMO	JAGIR	227,5 m2	20	20
SWK Bratang Binangun	Jl. Raya Manyar No. 80A	GUBENG	BARATAJAYA	2000 m2	52	46
SWK Convention Hall	Jl. Arief Rahman Hakim No.131-133, Keputih, Kec. Sukolilo, Kota SBY, Jawa Timur 60111	SUKILOLO	GEBAK PUTIH	960 m2	40	37
SWK Deles Meri	Arif Rahman Hakim No.14 Kelurahan Klampis Ngasem	SUKILOLO	KLAMPIS NGASEM	890 m2	36	31
SWK Dharmahusada	Pojok Timur, Jl. Dharmahusada, Mulyorejo, Kec. Mulyorejo, Kota SBY, Jawa Timur 60285	GUBENG	MOJO	350 m2	21	34
SWK Dharmawangsa	Jl. Raya Dharmawangsa	GUBENG	AIRLANGGA	500 m2	26	25
SWK Dukuh menanggal	Dukuh Menanggal No.1A, Dukuh Menanggal, Kec. Gayungan, Kota SBY, Jawa Timur 60234	GAYUNGAN	DUKUH MENANGGAL	549,27 m	31	11
SWK Embong Sawo	Jl. Embongkaliasin	GENTENG	EMBONG KALIASIN	220 m2	11	11
SWK Gayungan	Jl. Dukuh Menanggal No.1A, Dukuh Menanggal, Kec. Gayungan, Kota SBY, Jawa Timur 60234	GAYUNGAN	GAYUNGAN	945,75 m	32	25
SWK Gunung Anyar	Jl. Gunung Anyar Sawah	GUNUNG ANYAR	GUNUNG ANYAR	510 m2	32	16
SWK Indrapura	Jl. Indrapura No.1, Krembangan Sel., Kec. Krembangan, Kota SBY, Jawa Timur 60175	KREMBANGAN	KREMBANGAN SELATAN	630 m2	34	21
SWK Jajar Tunggal	Jalan Wijung, Raya Menganti Kramat, Jajar Tunggal, Kec. Wijung, Kota SBY, Jawa Timur 60228	WIYUNG	JAARTUNGGA	341,86 m	19	17
SWK Jambangan	Jl. Raya Kebondori Tengah	JAMBANGAN	JAMBANGAN	861,60 m	29	22
SWK Kandangan	Jl. Raya Tengger	BENOWO	KANDANGAN	1,270 m2	17	17
SWK Kapes Krampung	Jl. Karang Asem	TAMBAKSARI	FLOSO	1480 m2	57	18
SWK Karah	Jl. Karah Kebon Agung No. 1	JAMBANGAN	KARAH	1092 m2	38	33
SWK Kasuari	Jl. Kasuari	KREMBANGAN	KREMBANGAN UTARA	m2	20	19
SWK Kembang Kuning	Jl. Kembang Kuning	SAWAHAN	PAKIS	180 m2	21	18
SWK Klampis Ngasem	Jl. Dr. Ir. H. Soekarno, Klampis Ngasem, Kec. Sukolilo, Kota SBY, Jawa Timur 60117	SUKOLOLO	KLAMPIS NGASEM	387 m2	20	18
SWK Krembangan	Jl. Gresik	KREMBANGAN	KREMBANGAN SELATAN	295,20 m	24	22
SWK Lidah kulon	Jl. Raya Lidah Kulon No. 5	LAKARSANTRI	LIDAH KULON	430 m2	17	15
SWK Lidah Wetan	Jl. Raya Menganti	LAKARSANTRI	LIDAH WETAN	504 m2	18	15
SWK Manukan lor	Jl. Manukan Lor IV	TANDES	BANJAR SUGIHAN	482,98 m	31	14
SWK Mulyorejo	Jl. Suterejo	MULYOREJO	MULYOREJO	624 m2	40	31
SWK Pegirian	Jl. Pegirian	SEMAMPIR	AMPEL	940,80 m	128	106
SWK Penjarangan Sari	Jl. Raya Pandugo	RUNGKUT	PENJARANGAN SARI	611,11 m	26	28
SWK Pondok Maritim	Jl. Pondok Maritim	WIYUNG	BALAS KLUMPRIK	687,05 m	34	10
SWK Putro Agung	Jl. Alun-Alun Rangkah	TAMBAKSARI	RANGKAH	387,60 m	35	35
SWK RMI	Jl. Ngagel Jaya Selatan	GUBENG	BARATAJAYA	660 m2	68	54
SWK Rungkut Kidul	Jl. Rungkut Asri	RUNGKUT	RUNGKUT KIDUL		8	7
SWK Sememi	Jl. Raya Sememi	BENOWO	SEMEMI	1303 m2	19	18
SWK Semolowaru	Jl. Sukosemolo No.381, Semolowaru, Kec. Sukolilo, Kota SBY, Jawa Timur 60119	SUKOLOLO	SEMOLOWARU	611,11 m	35	24
SWK Siola	Jl. Tunjungan	GENTENG	GENTENG	m2	11	12
SWK Siwalankerto	Jl. Siwalankerto VIII, Siwalankerto, Kec. Wonocolo, Kota SBY, Jawa Timur 60234	WONOCOLO	SIWALANKERTO	470 m2	20	12

data SWK 2021 ada jambangan

+

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	
1	nama_sentra	alamat_sentra	kec_sentra	kel_sentra	luas_sentra	kapasitas_sentra	nama_lokasi	nama_lokasi	luas_lokasi	kapasitas_lokasi	nama_lokasi	nama_lokasi	nama_lokasi	
2	SWK Babat Jerawat	Jl. Raya Babat Jerawat, Kode Pos 60387	PAKAL	BABAT JERAWAT	1412 m2	28	6783000	0.3642957402871	27	27	1 Bak	Total		
3	SWK Jambangan	Jl. Jambangan Kebon Agung No.71A, Kode Pos 60181	JAMBANGAN	JAMBANGAN	861,60 m2	30	6470000	0.508888888888889	17	17	0.022594105471	Bak	Total	
4	SWK Kandangan	Jl. Tangger Raya, Kode Pos 60181	BENOWO	KANDANGAN	1,270 m2	17	3182000	0.75	13	13	1 Bak	Total		
5	SWK Kapes Krampung	Jl. Raya Karang Asem No. 59-60, Kode Pos 60103	TAMBAKSARI	FLOSO	1480 m2	21	6482000		21	20	0.982389523895	Bak	Total	
6	SWK Karah	Jl. Karah Kebon Agung No. 1, Kode pos 60232	JAMBANGAN	KARAH	1092 m2	38	67867000	0.8857409571429	31	27	0.0703671187541	Bak	Total	
7	SWK Kasuari	Jl.kasuari no.1, Kode pos 60175	KREMBANGAN	KREMBANGAN UTARA		20	23675000	0.5	10	10	1 Bak	Total		
8	SWK Kelapa Tambak	Jl. Tambaksari No.11A, Kode Pos 60138	TAMBAKSARI	TAMBAKSARI		7	8950000		7	7	0.057142857142857	Bak	Total	
9	SWK Kembang Kuning	Jl. Kembang Kuning Kulon Dg.1, Kode Pos 60256	SAWAHAN	PAKIS	180 m2	15	49645000	0.78947368421053	15	5	1 Bak	Total		
10	SWK Kendung	Jl. raya Kendung, Kode Pos 60188	BENOWO	SEMEMI		9	1807000	0.998888888888889	8	5	0.625	Bak	Total	
11	SWK Ketabang	Jl. Inspeksi Ketabang Kali	GENTENG	EMBONG KALIASIN	569,30 m2	38	20582000		1	38		1 Bak	Total	
12	SWK Klampis Ngasem	Jl. Dr. Ir. H. Soekarno, Kode Pos 60117	SUKOLOLO	KLAMPIS NGASEM	387 m2	18	4330000	0.69473684210526	17	17	1 Bak	Total		
13	SWK Krembangan	Jl.Gadukan timur no. 50, Kode pos 60178	KREMBANGAN	KREMBANGAN SELATAN	295,20 m2	24	43980000	0.993333333333333	23	23	1 Bak	Total		
14	SWK Lidah kulon	Jl. Raya Lidah Kulon No. 5	LAKARSANTRI	LIDAH KULON	430 m2	15	4960000	0.8	12	12	1 Bak	Total		
15	SWK Lidah Wetan	Jl.Raya Menganti	LAKARSANTRI	LIDAH WETAN	504 m2	18	34687000	0.333333333333333	6	6	1 Bak	Total		
16	SWK Manukan lor	Jl. Manukan Lor IV, Kode Pos 60185	TANDES	MANUKAN KULON	482,98 m2	24	43980000	0.75	18	17	0.941754709823	Bak	Ya	
17	SWK Mulyorejo	Jl. Mulyorejo No.184, Kode Pos 60185	MULYOREJO	MULYOREJO	624 m2	40	19330000	0.875	35	34	0.9742957142957	Bak	Total	
18	SWK Pegirian	Jl. Pegirian 240 - 244, Kode Pos 60183	SEMAMPIR	AMPEL	940,80 m2	128	63760000		1	128	128	1 Bak	Total	
19	SWK Penjarangan Sari	Jl. Raya Pandugo	RUNGKUT	PENJARANGAN SARI	611,11 m2	26	10780000	0.757575757575758	25	24	0.98	Bak	Total	
20	SWK Pondok Maritim	Jl. Raya Karang Klumprik, Kode Pos 60222	WIYUNG	BALAS KLUMPRIK	687,05 m2	32	19500000	0.40625	13		0.655364653646	Bak	Total	
21	SWK Putro Agung	Jl. Alun-alun Rangkah, Kode Pos 60135	TAMBAKSARI	RANGKAH	387,60 m2	35	206342000	0.5629574285714	33	34	0.981032075471	Bak	Total	
22	SWK RMI	Jl. Ngagel Jaya Selatan, Kode Pos 60284	GUBENG	BARATAJAYA	660 m2	68	57481102	0.883333333333333	53	52	0.981032075471	Bak	Total	
23	SWK Rungkut Kidul	Jl. Rungkut Asri	RUNGKUT	RUNGKUT KIDUL		8	14420000	0.828571428571429	13	12	0.92309392307692	Bak	Total	
24	SWK Sememi	Jl. raya Sememi, Kode Pos 60188	BENOWO	SEMEMI	1303 m2	19	5203000	0.833333333333333	15	14	0.02009392307692	Bak	Total	
25	SWK Semolowaru	Jl. Sukosemolo No.381, Kode Pos 60119	SUKOLOLO	SEMOLOWARU	611,11 m2	28	87160000	0.8539574285714	25	23	0.95	Bak	Total	
26	SWK Siola	Jl. Tunjungan, Kode Pos 60232	GENTENG	GENTENG		11	8683000		1	12	1 Bak	Total		
27	SWK Siwalankerto	Jl. Siwalankerto no. 102, Kode Pos 60236	WONOCOLO	SIWALANKERTO	470 m2	20	70390000	0.8	16	15	0.9375	Bak	Total	
28	SWK Siwalankerto	Jl. Siwalankerto No. 102, Kode Pos 60236	WONOCOLO	SIWALANKERTO	470 m2	20	70390000	0.8	16	15	0.9375	Bak	Total	
29	SWK Sukosemolo	Jl. Sukosemolo No.381, Kode Pos 60119	SUKOLOLO	SEMOLOWARU	611,11 m2	28	42260000	0.77	23	19	0.93	Bak	Total	
30	SWK Taman Bungkul	Jl. Taman Bungkul	WONOKROMO	DARMO	m2	51	290525000		1	51	51	1 Bak	Total	
31	SWK Taman Prestasi	Jl. Ketabang Kali No.37, Kode Pos 60272	GENTENG	GENTENG	630 m2	38	17404000		1	35	35	1 Bak	Total	
32	SWK Tanah Merah	Jl. Tanah merah GG. 5, Kode pos 60135	KELERAN	TANAH KALIKEDONDONG	99,70 m2	22	59478000	0.86	18	18	0.947	Bak	Total	
33	SWK Tandus	Jl. Belangsan Dalam I, Kode Pos 60185	TANDES	BALONGSARI	190 m2	19	54580000	0.94295678571	16	16	0.9975	Bak	Total	
34	SWK Tenggali Maruk	Jl. Candil Lantana 1, Kode Pos 60236	SAKRASTREP	LOKTAR	488 m2	24	70290000		1	24	22	0.988333333333333	Bak	Total
35	SWK Urip Sunshero	Jl. Urip Sunshero No.48, KODE POS 60271	GENTENG	EMBONG KALIASIN	104 m2	26	67230000	0.3653846153846	25	21	0.94	Bak	Total	
36	SWK Wiyung	Jl. RAYA MENGANTI WIYUNG NO.1, KODE POS 60222	WIYUNG	WONOREJO	357,75 m2	22	102362000	0.818181818181818	10	10	1.095882 + 0	Bak	Total	
37	SWK Wonorejo	Jl. Kandel Sari	RUNGKUT	WONOREJO	357,75 m2	19	54860000	0.888888888888889	16	16	105	Bak	Total	
38	SWK Balas Klumprik	Jl. Balas Klumprik RT.03 RW.01, Kode Pos 60232	WIYUNG	BALAS KLUMPRIK	687 m2	16	10350000	0.8	12	12	7.058	Bak	Total	
39	SWK Bentul	Jl. Bentul I, kode pos 60284	WONOKROMO	JAGIR	227,5 m2	20	34478000		1	20	20	1 Bak	Ya	

202220232024

Sheet1

+

123456789101112131415161718192021222324252627282930313233343536373839404142434445464748495051525354555657585960616263646566676869707172737475767778798081828384858687888990919293949596979899100

2022

2023

2024

Sheet1

+

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
1	nama_sentra	alamat_sentra	kec_sentra kel_sentra	d luas	kapasitas	total_omzet	okupasi_sentra	jml_pelaku	jml_pelaku_omzet	
2	SWK Babat Jerawat	Jl. Raya Babat Jerawat , Kode Pos 60197	PAKAL BARAT JERAWAT	1412 m2	28	67695000	0.96428571428571	27	27	
3	SWK Jambangan	Jl. Jambangan Kebon Agung No.71 A, Kode Pos 60232	JAMBANG JAMBANGAN	861,60 m2	30	64140000	0.56666666666667	17	14	
4	SWK Kandangan	Jl. Tengger Raya, Kode Pos 60199	BENOWO KANDANGAN	1,270 m2	17	31602000	0.76	13	13	
5	SWK Kapas Krampung	Jl. Raya Karang Asem No. 58-60, Kode Pos 60133	TAMBAKS PLOSO	1480 m2	21	64920000		1	21	20
6	SWK Karah	Jl. Karah Kebon Agung No. 1, Kode pos 60232	JAMBANG KARAH	1092 m2	35	121987000	0.88571428571429	31	27	
7	SWK Kasuari	Jl.kasuari no.1 , Kode pos 60175	KREMBAN KREMBANGAN UTARA		20	236715000	0.9	18	18	
8	SWK Kelapa Tambaksari	Jl. Tambaksari No 11 A, Kode Pos 60136	TAMBAKS TAMBAKSARI		7	18950000		1	7	6
9	SWK Kembang Kuning	Jl. Kembang Kuning Kulon Gg 1, Kode Pos 60256	SAWAHAN PAKIS	180 m2	19	49545000	0.78947368421053	15	15	
10	SWK Kendung	Jl. raya Kendung, Kode Pos 60198	BENOWO SEMEMI		9	19037000	0.88888888888889	8	5	
11	SWK Ketabang	Jl. Inspeksi Ketabang Kali	GENTENG EMBONG KALIASIN	569,30 m2	38	205682000		1	38	38
12	SWK Klampis Ngasem	Jl. Dr. Ir. H. Soekarno, Kode Pos 60117	SUKOLOLO KLAMPIS NGASEM	387 m2	19	43300000	0.89473684210526	17	17	
13	SWK Krembangan	Jl.Gadukan timur no. 51, Kode pos 60178	KREMBANGAN	296,20 m2	24	43998000	0.95833333333333	23	23	
14	SWK Lidah kulon	Jl. Raya Lidah Kulon No. 5	LAKARSAN LIDAH KULON	430 m2	15	49809000	0.8	12	12	
15	SWK Lidah Wetan	Jl.Raya Menganti	LAKARSAN LIDAH WETAN	504 m2	18	34687000	0.33333333333333	6	6	
16	SWK Manukan lor	Jl. Manukan Lor IV, Kode Pos 60185	TANDES MANUKAN KULON	482,98 m2	24	43969000	0.75	18	17	
17	SWK Mulyorejo	Jl. Mulyorejo No.184, Kode Pos 60115	MULYOREJO MULYOREJO	624 m2	40	199300000	0.875	35	34	
18	SWK Pegirian	Jl.pegirian 240 - 244, Kode pos 60153	SEMAMPIH AMPEL	940,80 m2	129	616766000		1	129	129
19	SWK Penjaringan Sari	Jl. Raya Pandugo	RUNGKUT PENJARINGAN SARI	611,11 m2	33	78100000	0.75757575757576	25	24	
20	SWK Pondok Maritim	Jl. Raya Karang Klumprik, Kode Pos 60222	WYUNG BALAS KLUMPRUK	687,05 m2	32	19150000	0.40625	13	8	
21	SWK Putro Agung	Jl. Alun-alun Rangkah, Kode Pos 60135	TAMBAKS RANGKAH	387,60 m2	35	206342000	0.94285714285714	33	34	
22	SWK RMI	Jl. Ngagel Jaya Selatan, Kode Pos 60284	GUBENG BARATAJAYA	660 m2	60	511481112	0.88333333333333	53	52	
23	SWK Rungkut Kidul	Jl Rungkut Asri	RUNGKUT RUNGKUT KIDUL		14	144010000	0.92857142857143	13	12	
24	SWK Sememi	Jl sememi kidul, Kode Pos 60198	BENOWO SEMEMI	1303 m2	18	52032000	0.83333333333333	15	14	
25	SWK Semolowaru	Jl. Sukosemolo No.181, Kode Pos 60119	SUKOLOLO SEMOLOWARU	611,11 m2	28	87160000	0.89285714285714	25	23	

data SWK agustus 2025



Lampiran 7. Surat pernyataan Ijin wawancara dari pengelola

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bapak Sugeng
Jabatan : Pengurus Sentra Wisata Kuliner (SWK) Jambangan
Alamat : Jl. Jambangan Kebon Agung No.71A, Jambangan, Surabaya.

Dengan ini menyatakan bahwa Pengurus SWK Jambangan memberikan izin kepada:

Nama : Jalaludin Rabbani
Untuk melakukan wawancara dan pengumpulan data kepada para pelaku usaha di Sentra Wisata Kuliner (SWK) Jambangan Surabaya.

Kegiatan tersebut dilakukan dalam rangka mendukung kelancaran penelitian dengan judul:

"Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Inovasi Pelaku UMKM di Sentra Wisata Kuliner Jambangan Surabaya."

Kami memberikan izin sepenuhnya selama kegiatan dilakukan dengan tertib, tidak mengganggu aktivitas operasional, serta menjaga etika penelitian.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 11 / 11 / 2025
Pengurus SWK Jambangan,

Sugeng S.
Pengurus

Lampiran 9. Lembar Pernyataan informan utama (Informan)

(23)
601

SURAT PERNYATAAN NARASUMBER

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Bp. IRAWAN
 Sebagai : Pedagang di Sentra Wisata Kuliner (SWK) Jambangan
 Alamat :

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi narasumber dalam kegiatan wawancara untuk mendukung penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Jalaludin Rabbani
 Judul : "Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Inovasi Pelaku UMKM di Sentra Wisata Kuliner Jambangan Surabaya."

Saya memberikan izin untuk digunakan data hasil wawancara tersebut selama dipakai hanya untuk kepentingan penelitian dan tetap menjaga kerahasiaan informasi pribadi sesuai etika akademik.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Surabaya, / 11 / 2025
 Narasumber,

 Bp. IRAWAN

SURAT PERNYATAAN NARASUMBER

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Astutik
Sebagai : Pedagang di Sentra Wisata Kuliner (SWK) Jambangan
Alamat :

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi narasumber dalam kegiatan wawancara untuk mendukung penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Jalaludin Rabbani

Judul : "Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Inovasi Pelaku UMKM di Sentra Wisata Kuliner Jambangan Surabaya."

Saya memberikan izin untuk digunakan data hasil wawancara tersebut selama dipakai hanya untuk kepentingan penelitian dan tetap menjaga kerahasiaan informasi pribadi sesuai etika akademik.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak mana pun.

Surabaya, / 11 / 2025
Narasumber,



(Tri. Astutik)

SURAT PERNYATAAN NARASUMBER

(384)

usia 60+

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Winarni
Sebagai : Pedagang di Sentra Wisata Kuliner (SWK) Jambangan
Alamat :

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi narasumber dalam kegiatan wawancara untuk mendukung penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Jalaludin Rabbani
Judul : "Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Inovasi Pelaku UMKM di Sentra Wisata Kuliner Jambangan Surabaya."

Saya memberikan izin untuk digunakan data hasil wawancara tersebut selama dipakai hanya untuk kepentingan penelitian dan tetap menjaga kerahasiaan informasi pribadi sesuai etika akademik.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak mana pun.

Surabaya, 12/11/2025
Narasumber,



(Winarni)

SURAT PERNYATAAN NARASUMBER

① usia 90+

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Uli Widyastuti
Sebagai : Pedagang di Sentra Wisata Kuliner (SWK) Jambangan
Alamat :

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi narasumber dalam kegiatan wawancara untuk mendukung penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Jalaludin Rabbani

Judul : "Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Inovasi Pelaku UMKM di Sentra Wisata Kuliner Jambangan Surabaya."

Saya memberikan izin untuk digunakan data hasil wawancara tersebut selama dipakai hanya untuk kepentingan penelitian dan tetap menjaga kerahasiaan informasi pribadi sesuai etika akademik.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak mana pun.

Surabaya, 12/11/2025
Narasumber,



Uli Widyastuti

Lampiran 10. Uji Validitas

Identitas & Pernyataan Ahli Penguji

Nama Ahli : Annisa Ramadhan, S.Stat, M.Stat

Gelar : Magister Statistika

Dosen : Bisnis Digital Telkom University Surabaya

Tanggal Penilaian : 5 November 2025

Tabel 2.2 Uji Validitas Wawancara Informan Utama

No	Pertanyaan untuk Pedagang	Relevansi (1–4)	Kejelasan (1–4)	Kecukupan/Representativitas (1–4)	Catatan/ Saran Validator
1	Apa alasan Bapak/Ibu memilih berdagang di SWK Jambangan dan bagaimana motivasi Bapak/Ibu mempertahankan usaha?	4	4	4	Pertanyaan komprehensif menggali motivasi dan latar belakang usaha.
2	Selama menjalankan usaha, pengembangan apa saja yang telah Bapak/Ibu lakukan?	4	4	4	Sudah mewakili aspek pengembangan usaha UMKM.
3	Bagaimana Bapak/Ibu melakukan inovasi pada menu, rasa, atau cara menarik pelanggan?	4	4	4	Relevan dengan fokus penelitian terkait inovasi UMKM.

No	Pertanyaan untuk Pedagang	Relevansi (1–4)	Kejelasan (1–4)	Kecukupan/Representativitas (1–4)	Catatan/ Saran Validator
4	Apakah Bapak/Ibu menggunakan media sosial atau aplikasi pesan antar? Bagaimana pandangan tentang adaptasi digital?	4	4	4	Sangat sesuai dengan isu adaptasi digital UMKM kuliner.
5	Apa yang paling penting dalam menjaga kualitas usaha seperti rasa, pelayanan, kebersihan? Bagaimana cara menjaganya?	4	4	4	Mewakili indikator penting dalam keberlangsungan UMKM.
6	Apa bentuk kreativitas yang biasanya Bapak/Ibu terapkan dalam usaha?	4	4	4	Relevan untuk menggali kreativitas sebagai aspek inovasi.

Instrumen wawancara yang digunakan dalam penelitian ini dirancang untuk menggali pengalaman dan praktik usaha para pedagang di SWK Jambangan secara menyeluruh. Untuk memastikan bahwa instrumen ini layak digunakan, dilakukan proses validasi isi (content validity) oleh validator ahli. Proses validasi ini menilai sejauh mana setiap pernyataan sudah relevan dengan tujuan penelitian, memiliki kejelasan bahasa, serta mampu mewakili aspek yang hendak diukur. Pada tahap ini, validator memberikan skor pada tiga aspek penilaian, yaitu relevansi, kejelasan, dan kecukupan/representativitas. Hasil penilaian menunjukkan bahwa seluruh butir memperoleh skor tinggi dan dinilai sangat sesuai dengan parameter yang diperlukan

penelitian. Validator juga memberikan catatan bahwa pernyataan-pernyataan dalam instrumen sudah mencerminkan fokus penelitian, bersifat komprehensif, dan mampu menggali informasi mendalam terkait motivasi, inovasi, adaptasi digital, kualitas usaha, serta kreativitas pedagang.

Dengan terpenuhinya indikator validitas isi tersebut, instrumen wawancara dapat dinyatakan valid secara substansi dan layak digunakan sebagai alat pengumpul data pada penelitian lapangan. Instrumen ini tidak hanya memiliki relevansi yang kuat terhadap konteks UMKM kuliner di SWK Jambangan, tetapi juga mampu menjamin bahwa data yang diperoleh nantinya benar-benar mencerminkan kondisi, pengalaman, dan praktik nyata dari para pedagang yang menjadi subjek penelitian.

Tabel 2.3 Uji Validitas Wawancara Informan Ahli

No	Pertanyaan untuk Ahli	Relevansi (1–4)	Kejelasan (1–4)	Kecukupan/Representativitas (1–4)	Catatan/Saran Validator
1	Bagaimana Bapak/Ibu melihat perbedaan motivasi pedagang (ekonomi vs mengisi waktu) dalam konteks UMKM kuliner?	4	4	4	Pertanyaan tepat untuk melihat perspektif ahli tentang motivasi usaha.
2	Apakah fenomena pedagang senior yang tetap berjualan meski pendapatan rendah umum terjadi di UMKM kuliner?	4	4	4	Relevan dan penting untuk memahami karakteristik pelaku UMKM.
3	Pedagang banyak belajar melalui pengalaman harian (learning by	4	4	4	Sesuai teori pembelajaran UMKM.

No	Pertanyaan untuk Ahli	Relevansi (1–4)	Kejelasan (1–4)	Kecukupan/Representativitas (1–4)	Catatan/Saran Validator
	doing). Apakah pola ini efektif bagi UMKM?				
4	Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai pengembangan usaha secara bertahap (incremental) pada UMKM?	4	4	4	Mewakili isu pengembangan usaha UMKM secara nyata.
5	Apakah inovasi kecil seperti modifikasi rasa atau menu musiman cukup untuk mempertahankan UMKM kuliner mikro?	4	4	4	Mendukung pengukuran inovasi skala kecil.
6	Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai inovasi proses seperti penggunaan bahan frozen untuk efisiensi?	4	4	4	Relevan terkait inovasi proses dan efisiensi usaha.
7	Apa hambatan paling umum bagi UMKM usia lanjut dalam mengadopsi digitalisasi usaha?	4	4	4	Representatif menggali kendala utama adaptasi digital.

No	Pertanyaan untuk Ahli	Relevansi (1–4)	Kejelasan (1–4)	Kecukupan/Representativitas (1–4)	Catatan/Saran Validator
8	Seberapa besar pengaruh usia dan kebiasaan terhadap keberhasilan adopsi digital UMKM?	4	4	4	Relevan dengan faktor internal pelaku usaha.
9	Apakah konsistensi rasa merupakan faktor utama dalam keberhasilan usaha kuliner mikro?	4	4	4	Sesuai teori keberhasilan usaha kuliner.
10	Bagaimana peran kualitas pelayanan dalam daya saing UMKM kuliner?	4	4	4	Sangat mendukung variabel daya saing.
11	Apakah kreativitas harian seperti modifikasi menu, paket hemat, atau inovasi sederhana sudah termasuk kreativitas usaha?	4	4	4	Relevan dengan konsep kreativitas praktis.
12	Bagaimana UMKM dapat mengembangkan kreativitas dengan modal terbatas?	4	4	4	Menggali solusi praktis bagi inovasi UMKM.

Instrumen wawancara bagi informan ahli pada penelitian ini disusun untuk memperoleh pandangan konseptual dan analitis mengenai dinamika UMKM kuliner, terutama yang berkaitan dengan motivasi pedagang, pengembangan usaha, inovasi, kualitas layanan, kreativitas, serta tantangan adaptasi digital. Untuk memastikan bahwa instrumen tersebut layak digunakan, dilakukan uji validitas isi

melalui penilaian oleh validator ahli. Setiap butir diperiksa dari tiga aspek utama, yaitu relevansi terhadap fokus penelitian, kejelasan konstruksi pertanyaan, serta kecukupan dalam merepresentasikan aspek yang hendak digali. Hasil penilaian menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan memperoleh skor maksimal pada ketiga aspek, menandakan bahwa instrumen ini dinilai sangat sesuai dengan tujuan penelitian. Validator memberikan catatan bahwa seluruh pertanyaan sudah tepat sasaran, mencerminkan konsep-konsep kunci UMKM kuliner, dan mampu memancing penjelasan mendalam dari informan ahli. Selain itu, instrumen dianggap mampu menggambarkan isu aktual seperti motivasi pelaku usaha, pola pembelajaran, inovasi bertahap, adaptasi digital, kualitas layanan, dan kreativitas sebagai bagian dari dinamika pengelolaan UMKM.

Dengan hasil validasi yang menunjukkan skor tinggi pada seluruh butir, instrumen wawancara untuk informan ahli dinyatakan valid secara substansial dan layak digunakan sebagai alat pengumpul data pendukung. Validitas ini memperkuat keyakinan bahwa data yang diperoleh dari informan ahli nantinya memiliki dasar konseptual yang kuat dan benar-benar mencerminkan pandangan yang relevan dengan fenomena UMKM kuliner di lapangan.

Tabel 2.4 Uji Validitas Wawancara Informan Penngurus

No	Pertanyaan untuk Pengurus	Relevansi (1–4)	Kejelasan (1–4)	Kecukupan/ Representativitas (1–4)	Catatan/Saran Validator
1	Apa faktor utama yang menyebabkan penurunan pedagang di SWK Jambangan?	4	4	4	Pertanyaan inti untuk memahami kondisi lapangan.
2	Berapa pedagang yang	4	4	4	Representatif dan faktual.

No	Pertanyaan untuk Pengurus	Relevansi (1–4)	Kejelasan (1–4)	Kecukupan/Representativitas (1–4)	Catatan/Saran Validator
	keluar dalam satu tahun terakhir?				
3	Apa penyebab pedagang berhenti berjualan?	4	4	4	Relevan dengan keberlangsungan usaha.
4	Apa saja tugas dan peran pengurus dalam mengelola SWK Jambangan?	4	4	4	Menggali aspek manajemen pengelolaan.
5	Bagaimana sistem operasional SWK? Apakah mendapat subsidi pemerintah?	4	4	4	Menjelaskan aspek teknis penting pengelolaan SWK.
6	Bagaimana mekanisme perbaikan fasilitas jika terjadi kerusakan?	4	4	4	Relevan untuk mengetahui manajemen fasilitas.
7	Apa saja aturan atau tata tertib bagi pedagang di SWK?	4	4	4	Cukup representatif menggali sistem regulasi.
8	Bagaimana kebijakan terkait menu (batasan	4	4	4	Mendukung eksplorasi kebijakan usaha.

No	Pertanyaan untuk Pengurus	Relevansi (1–4)	Kejelasan (1–4)	Kecukupan/Representativitas (1–4)	Catatan/Saran Validator
	menu, variasi, diferensiasi)?				
9	Bagaimana mekanisme komunikasi rutin antara pengurus dan pedagang?	4	4	4	Menggali alur koordinasi internal.
10	Apakah ada pembinaan dari Dinas Koperasi? Dalam bentuk apa?	4	4	4	Relevan untuk melihat dukungan eksternal.
11	Bagaimana penerapan digitalisasi (GoFood, ShopeeFood) oleh pedagang?	4	4	4	Representatif menggali adaptasi teknologi.

sudah menggali inti permasalahan yang terjadi di SWK Jambangan, terutama terkait penurunan jumlah pedagang, kondisi fasilitas, mekanisme manajemen, komunikasi internal, serta dukungan eksternal dari dinas terkait. Dengan nilai validitas yang kuat pada seluruh aspek, instrumen ini dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat pengumpul data untuk memahami perspektif pengurus mengenai operasional dan dinamika pengelolaan SWK Jambangan.

